

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BEBAS VISA KUNJUNGAN TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN PEMEGANG *PERMANENT RESIDENT* SINGAPURA DI KAWASAN WISATA BINTAN RESORTS

Oleh :

Diva Nitasya Filza

Nim : 21050500004

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi kebijakan Bebas Visa Kunjungan (BVK) bagi pemegang *Permanent Resident* (PR) Singapura terhadap kunjungan wisatawan asing ke kawasan wisata Bintan Resorts, Kepulauan Riau. Kebijakan ini diterapkan melalui Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2024 sebagai strategi untuk mendorong sektor pariwisata, khususnya *inbound tourism* di wilayah perbatasan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari tiga instansi utama: Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Uban, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan, serta PT. Bintan Resort Cakrawala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak diberlakukannya kebijakan BVK pada Oktober 2024, tercatat peningkatan signifikan kunjungan wisatawan pemegang PR Singapura, dengan total 3.410 kunjungan dalam enam bulan sesuai dengan waktu meneliti di lapangan. Wisatawan asal Singapura menjadi pasar utama bagi pariwisata Bintan, didukung oleh kedekatan geografis dan aksesibilitas tinggi. Kebijakan ini juga dinilai sebagai bagian dari diplomasi ekonomi Indonesia melalui pendekatan kebijakan luar negeri yang selektif dan berbasis manfaat. Meskipun menunjukkan hasil positif, implementasi kebijakan masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan promosi dan kurangnya integrasi data antarinstansi. Oleh karena itu, perlu sinergi lintas sektor untuk mengoptimalkan kebijakan ini sebagai instrumen strategis dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Kata Kunci : Bebas Visa Kunjungan, *inbound tourism*, kebijakan luar negeri

IMPLEMENTATION OF THE VISA-FREE VISIT POLICY ON TOURIST VISITS BY SINGAPORE PERMANENT RESIDENTS TO THE BINTAN RESORTS TOURISM

By :

Diva Nitasya Filza

Nim : 21050500004

ABSTRACT

This study examines the implementation of the Visa-Free Visit (BVK) policy for Singapore Permanent Resident (PR) holders and its impact on the increase in foreign tourist arrivals to the Bintan Resorts tourism area in the Riau Islands, Indonesia. The policy, enacted through Presidential Regulation No. 95 of 2024, serves as a strategic effort to strengthen the tourism sector, particularly inbound tourism in Indonesia's border regions. This research adopts a qualitative descriptive approach, utilizing interviews, observations, and document analysis from three key institutions: the Immigration Office Class II TPI Tanjung Uban, the Department of Culture and Tourism of Bintan Regency, and PT. Bintan Resort Cakrawala. The findings reveal that since the enactment of the BVK policy in October 2024, there has been a significant increase in tourist visits by Singapore PR holders, totaling 3,410 visits within six months, which is in accordance with the period during which the researcher conducted fieldwork.. Tourists from Singapore remain the main market for Bintan tourism, supported by geographic proximity and high accessibility. This policy also reflects Indonesia's economic diplomacy efforts through a selective and benefit-based foreign policy approach. Despite its positive outcomes, the implementation faces several challenges, including limited international promotion and lack of inter-agency data integration. Therefore, cross-sectoral synergy is essential to optimize the policy as a strategic instrument for sustainable tourism development.

Keywords: *Visa-Free Visit, inbound tourism, foreign policy*